

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab 4 dengan menggunakan bantuan *Software SPSS version 26.0* untuk mengetahui pengaruh supervisi terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Baleendah berdasarkan tingkat akreditasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru TK berbeda berdasarkan tingkat akreditasi sekolah: Kinerja guru taman kanak-kanak di Kecamatan Baleendah bervariasi sesuai akreditasi sekolah. Guru di sekolah berakreditasi A memiliki skor kinerja rata-rata tertinggi (136,17), diikuti B (126,86), dan C (120,25). Perbedaan ini signifikan, dibuktikan melalui uji ANOVA satu arah ($p = 0,001 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa akreditasi sekolah mencerminkan kualitas manajemen, budaya kerja, dan sistem pembelajaran yang mendukung peningkatan kinerja guru.
2. Supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru: Semakin efektif, terarah, dan berkualitas supervisi yang dilakukan kepala sekolah, semakin tinggi kinerja guru, baik dalam disiplin, kompetensi pedagogik, maupun profesionalisme. Uji regresi linear sederhana menunjukkan $R^2 = 0,958$ dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dengan koefisien regresi 0,973. Artinya, setiap peningkatan satu satuan supervisi meningkatkan skor kinerja guru sebesar 0,973 poin. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi bukan sekadar pengawasan, melainkan pembinaan profesional yang diterima secara positif oleh guru (*Self-Perception Theory*, Bem, 1972).
3. Efektivitas supervisi dipengaruhi oleh tingkat akreditasi sekolah: Pengaruh supervisi terhadap kinerja guru lebih besar pada sekolah berakreditasi A dibanding B dan C. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan, sumber

daya, serta kesiapan guru dalam menerima dan menerapkan supervisi memengaruhi efektivitasnya. Hasil uji ANOVA menunjukkan signifikansi 0,001 ($<0,05$), menandakan perbedaan pengaruh supervisi secara nyata antar kelompok akreditasi. Guru yang menilai supervisi secara positif cenderung lebih responsif, sehingga pengaruh supervisi terhadap kinerja semakin optimal.

Oleh karena itu, Supervisi kepala sekolah secara signifikan meningkatkan kinerja guru TK di Kecamatan Baleendah. Selain itu, efektivitas supervisi bervariasi berdasarkan tingkat akreditasi sekolah, dengan guru di sekolah berakreditasi tinggi (A) menunjukkan respons dan kinerja terbaik. Hasil ini menegaskan bahwa kombinasi supervisi berkualitas dan kualitas kelembagaan sekolah, bersama dengan persepsi positif guru terhadap supervisi, merupakan faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak supervisi terhadap kinerja guru TK ditinjau dari tingkat akreditasi sekolah di Kecamatan Baleendah, diperoleh beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi secara sistematis dan konstruktif, Supervisi perlu dilakukan lebih terstruktur, tidak sekadar formalitas. Kepala sekolah sebaiknya memberikan umpan balik yang membangun disertai tindak lanjut konkret pada aspek yang perlu diperbaiki, mengingat supervisi terbukti signifikan meningkatkan kinerja guru.
2. Supervisi yang berkelanjutan dan terdokumentasi, Supervisi sebaiknya dilakukan secara kontinu dengan evaluasi berkala, perencanaan tindak lanjut, dan dokumentasi hasil supervisi. Hal ini memastikan proses pembinaan berdampak nyata terhadap praktik mengajar di kelas.
3. Peningkatan kualitas kelembagaan di sekolah berakreditasi rendah, Sekolah dengan akreditasi lebih rendah dapat mencontoh praktik manajerial dan supervisi di sekolah berakreditasi tinggi. Perbedaan skor kinerja antar tingkat akreditasi

menunjukkan adanya ketimpangan mutu yang dapat diperbaiki melalui peningkatan sistem supervisi dan manajemen sekolah.

4. Peran aktif guru dalam pengembangan profesional, Guru diharapkan memiliki sikap reflektif terhadap supervisi, menerima kritik konstruktif, dan memanfaatkan umpan balik sebagai sarana pengembangan profesional, bukan sekadar pengawasan.
5. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada distribusi responden yang tidak seimbang antar kelompok akreditasi, khususnya pada kelompok akreditasi C yang memiliki jumlah sangat sedikit. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih proporsional dalam penelitian yang akan datang., memperluas wilayah studi, serta menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) agar dapat menggali lebih dalam dinamika supervisi dan kinerja guru secara kontekstual.